



— SPIRITUAL FRUITS THAT BRINGS REVIVAL 8 —

GENTLENESS

www.gbika.org

20 NOVEMBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
MENDATANGKAN REVIVAL DENGAN
KELEMAHLEMBUTAN

BACAAN HARI INI

Kolose 3:8-14

RHEMA HARI INI

Kolose 3:12 *Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran.*

Saat membawa bangsa Israel keluar dari Mesir menuju Kanaan, Musa sering dipersalahkan oleh bangsa itu. Namun, Musa menghadapi mereka dengan lemah lembut. Musa tetap sabar menghadapi bangsa Israel yang terus bersungut-sungut itu. Saat diperhadapkan dengan sikap Miryam saudaranya yang hendak menjatuhkannya, Musa pun menunjukkan kelemahlembutannya dengan memohon kepada Tuhan kesembuhan

atas Miryam yang kena kusta akibat berdosa terhadap Musa. Meskipun Alkitab menyebutkan bahwa Musa adalah orang yang lemah lembut (Bil. 12:3), tetapi Musa bukanlah orang yang lemah gemulai. Saat bangsa Israel membuat patung anak lembu emas dan menyembahnya, Musa yang lemah lembut pun marah, sampai-sampai ia melemparkan dua loh batu yang berisi sepuluh perintah Allah.

Lemah lembut tidak sama dengan lemah gemulai. Ada banyak orang yang memiliki sikap lemah gemulai, tetapi hatinya keras. Sebagai seorang wanita, Miryam pasti lemah gemulai. Namun, Miryam tidak memiliki sikap lemah lembut. Buktinya, ia mau menjatuhkan Musa, saudaranya sendiri. Apabila saat menuntun bangsa Israel Musa tidak memiliki roh kelemahlembutan, pasti ia sudah membiarkan bangsa Israel kembali ke Mesir dan bangsa Israel tidak akan pernah mengalami revival, yakni menikmati Tanah Perjanjian yang berlimpah dengan susu dan madunya.

Bagaimana dengan sikap hati kita, sudahkah kita memiliki Roh kelemahlembutan dalam hidup kita? Saat kita menghadapi situasi atau orang-orang di sekeliling kita yang menjengkelkan, apakah kita menjadi marah atau tetap sabar? Saat kita menghadapi jemaat lain atau anggota komsel yang memiliki sikap kurang menyenangkan, apakah kita tetap bisa melayaninya dengan penuh kelemahlembutan, penuh kesabaran, dan penuh kerendahan hati? Musa sudah membuktikan bahwa kelemahlembutan bisa membawa revival bagi bangsa Israel. Saatnya kita berjuang untuk menghasilkan Roh kelemahlembutan, agar revival terjadi dalam dan melalui kehidupan kita.

RENUNGAN

LEMAH LEMBUT bukanlah **SIKAP TUBUH** yang lemah gemulai, tetapi berbicara tentang **SIKAP HATI**

APLIKASI

1. Bagaimana sikap hati Anda saat menghadapi situasi atau orang-orang yang tidak menyenangkan?

2. Sudahkah Anda memiliki buah roh kelemahlembutan? Mengapa?
3. Apa yang dapat Anda lakukan sehingga menghasilkan roh kelemahlembutan?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, penuhilah hati kami dengan Roh Kudus-Mu, sehingga kami menghasilkan buah Roh kelemahlembutan dan biarlah dengan kelemahlembutan itu kami dapat membawa kebangunan rohani di dalam kehidupan kami dan di mana pun kami berada. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 56, 120, 140-142

21 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#

LEMAH LEMBUT TIDAK SAMA DENGAN LEMAH

BACAAN HARI INI

Matius 5:3-16

RHEMA HARI INI

Matius 5:5 *Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.*

Kita sering sekali mendengar kata lemah lembut, tetapi apakah kita sungguh-sungguh memahami seperti apa orang yang lemah lembut itu? Banyak orang salah mengartikannya dengan menghilangkan kata 'lembut', sehingga kita merasa orang yang lemah lembut itu orang yang lemah. Padahal justru sebaliknya, orang yang lemah lembut adalah orang yang kuat. Bagaimana bisa demikian? Dalam bahasa Yunani, kata lemah lembut adalah Praus. Artinya halus atau lembut, tidak kasar, perhatian, dan rendah hati. Namun, Praus juga dipergunakan untuk arti lainnya, seperti jinak, angin segar, dan obat yang

menenangkan. Dari sini, kurang lebih kita bisa mendapat gambaran bahwa orang yang lemah lembut adalah orang yang rendah hati, tidak kasar, dan juga dapat membawa ketenangan serta kesegaran bagi sekelilingnya.

Ya, orang yang lemah lembut adalah orang yang bisa menguasai dirinya, yang bisa tetap rendah hati ketika diangkat Tuhan. Orang yang bisa dengan tenang menguasai kedagingannya. Sebab, kebanyakan orang justru jatuh dalam kedagingannya. Ketika diperlakukan tidak adil, sebagai manusia tentu kita ingin melawan. Namun, apabila kita mempunyai hati yang lemah lembut, kita akan cenderung mengalah dan tetap bersabar. Kita tidak akan melawan kejahatan dengan kejahatan. Hanya orang yang kuat saja yang bisa melakukan semua ini. Kuat di sini tidak diukur secara fisik. Karena kekuatan fisik maupun kekerasan sekalipun tidak akan dapat memenangkan jiwa bagi Tuhan. Namun orang yang dipenuhi dengan kelemahlembutan yang dari Allahlah yang dapat memenangkan jiwa.

Ketika seseorang mengizinkan Roh Kudus tinggal dalam hati-Nya, tabiat Roh akan mengambil alih, sehingga ia akan menghasilkan buah Roh yang salah satunya adalah kelemahlembutan. Apabila orang tersebut dipenuhi Roh Kudus, maka ia bisa mengalahkan kedagingannya, sehingga ia dapat melawan kejahatan dengan kebaikan. Hal-hal seperti itulah yang sesungguhnya dapat menyentuh serta mengubah hati seseorang. Saat kepribadian Allah terpancar melalui kelemahlembutan kita dan memberkati banyak orang, maka jiwa-jiwa dapat dimenangkan, sehingga revival besar pun pasti terjadi. (DJW)

RENUNGAN

Lemah lembut **TIDAK SAMA DENGAN LEMAH**, orang yang **LEMAH LEMBUT** sesungguhnya adalah **ORANG YANG KUAT**

APLIKASI

1. Apakah Anda sudah memiliki hati yang lemah lembut? Mengapa?
2. Menurut Anda, mengapa penting bagi kita umat Allah untuk dapat memiliki hati yang lemah lembut?

3. Apakah yang dapat Anda lakukan agar beroleh hati yang lemah lembut? Tuliskanlah!

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, tolong jamah hati kami, agar kami beroleh hati yang lemah lembut. Biarlah sikap dan perbuatan kami dapat memancarkan kasih-Mu di sekeliling kami dan dapat memberkati banyak orang. Sehingga banyak jiwa boleh dimenangkan untuk kemuliaan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Samuel 25-27

22 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
MEMILIH UNTUK BERSIKAP LEMAH LEMBUT

BACAAN HARI INI

Matius 21:1-13

RHEMA HARI INI

Matius 21:5 *"Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda."*

Kekuatan yang kita miliki tidak selalu harus ditonjolkan keluar. Inilah yang Yesus teladani saat memasuki Yerusalem di hari-hari menjelang paskah. Sewaktu itu, Dia bisa saja memilih menaiki kuda agar tampak gagah di hadapan banyak orang. Namun Yesus sengaja meminta para murid-Nya mencarikan seekor keledai. Hal ini tidak berarti Yesus tengah menunjukkan kelemahan dirinya. Sebab ketika mendapati banyak orang berjual beli di halaman Bait Suci, Yesus yang sama menunjukkan otoritasnya

dengan membalikkan meja dan bangku para pedangang. Dia tidak mendiamkan kesalahan yang berlangsung di depan matanya.

Ya, bukan sekali dua kali, Yesus memilih untuk bersikap lemah lembut di saat Dia bisa menunjukkan betapa besar kuasa yang sebenarnya Dia miliki. Salah satunya paling jelas terlihat sesaat sebelum Yesus ditangkap. Ketika Petrus menunjukkan kemarahannya dengan menebas daun telinga hamba Imam Besar, Yesus menjamah dan menyembuhkan telinga orang yang hendak mencelakakannya itu (Luk. 22:49-51). Setelah itu Yesus menyerahkan diri-Nya, padahal Dia bisa saja berseru kepada Bapa dan pasukan malaikat akan segera menolong-Nya (Mat. 26:50-54). Namun Yesus mengetahui, ada kemenangan yang nilainya jauh lebih besar dan kekal di balik kekalahan sementara yang Dia alami.

Ya, perasaan kalah memang tidak enak, tetapi hendaknya kita belajar dari Yesus. Saat kita mau mundur selangkah dan membiarkan Tuhan bekerja, Dia bukan hanya akan menumbuhkan

buah Roh kelemahlembutan dalam diri kita, tetapi juga memakai buah Roh itu untuk menyentuh orang-orang di sekitar kita. Manisnya buah Roh kelemahlembutan kitalah, yang pada akhirnya akan membuat orang-orang yang tadinya memusuhi kita menaruh respek pada kita. Tuhan pun akan melimpahi kita dengan perkenanan-Nya, sehingga revival terjadi dalam hidup kita dan melalui kita.

RENUNGAN

Ketika kita bisa **MEMILIH** bersikap **LEMAH LEMBUT**, maka kita tidak hanya akan mendapatkan **RESPEK MANUSIA**, tetapi juga **PERKENANAN TUHAN**

APLIKASI

1. Sikap apa yang Anda biasanya Anda tunjukkan ketika ada orang yang bertindak atau berkata-kata kasar kepada Anda? Apakah akibatnya?
2. Hal-hal apa yang menghalangi Anda untuk bersikap lemah lembut?
3. Apa komitmen Anda supaya memilih untuk bersikap lemah lembut dan agar mendapatkan perkenanan Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, terima kasih Engkau sudah memberikan teladan lemah lembut kepada kami. Ajarkan kami bersikap lemah lembut ketika orang bersikap kasar kepada kami. Kami rindu mendapatkan perkenanan yang dari pada-Mu, agar revival itu bisa terjadi dalam dan melalui hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 17, 35, 54, 63

23 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
SIKAP DAN PERKATAAN YANG MEMBAWA
REVIVAL

BACAAN HARI INI

Amsal 15:1-18

RHEMA HARI INI

Amsal 15:1 Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah.

Salah satu perasaan paling menyenangkan di dunia ini adalah diterima apa adanya. Masalahnya adalah, sering kali keinginan untuk diterima apa adanya begitu meresap dalam hati kita, sehingga kita merasa tidak ada yang perlu diubah dari diri kita. Kita tidak peduli bagaimana sifat kita kerap membuat orang lain terluka dan merasa tertolak. Dengan bersikap apa adanya, kita seolah tengah memaksa orang lain untuk menerima kita apa adanya. Beberapa orang mungkin bisa mengabaikan segala kekurangan kita dan

menganggapnya sebagai keunikan, tetapi bagaimana dengan kebanyakan orang lainnya?

Memang, dengan kasih-Nya yang besar, Tuhan telah menerima kita apa adanya, tetapi Dia terlalu mengasihi kita untuk membiarkan kita tetap apa adanya. Dia tidak ingin kita tetap memiliki kepribadian yang sulit, kasar, keras, suka memaksa, mau menang sendiri, dan selalu menganggap diri benar. Hati-Nya berduka setiap kali kita melukai orang lain dengan sikap dan perkataan kita.

Ketahuilah, kita tidak bisa menjadi alat Tuhan untuk menjangkau jiwa dan di saat yang sama menjadi batu sandungan. Dia ingin kita merangkul orang-orang yang membutuhkan sentuhan-Nya dalam hidup mereka, bukan membuat mereka merasa tertolak dan kecewa terhadap anak-anak Tuhan. Benar, sebagai anak Tuhan, sudah sewajarnya jika kita mengalami perubahan karakter. Jangan sampai kehendak pribadi kita menghalangi karya Roh Kudus menghasilkan buah Roh dalam hidup kita. Biarlah buah Roh kelembutan bertumbuh lebat dalam hati

kita, sehingga orang-orang yang tadinya tidak betah dan gerah berada di sekitar kita melihat perbedaan yang terjadi dalam diri kita. Yang tadinya kasar kini memiliki sikap dan perkataan yang lemah lembut, sehingga membawa kedamaian dan keteduhan dalam hidup orang lain. Perubahan inilah yang akan berbicara kencang ke dalam hati mereka dan membawa banyak jiwa kepada Tuhan. Sampai akhirnya revival itu Tuhan adakan di tengah-tengah kita.

RENUNGAN

SIKAP dan **PERKATAAN YANG LEMAH LEMBUT** membawa **KESEJUKAN, KETEDUHAN,** dan **KEDAMAIAN** dalam hati orang lain

APLIKASI

1. Mengapa Anda perlu bersikap dan berkata-kata dengan lemah lembut?
2. Apa yang selama ini menghalangi Anda untuk berkata lemah lembut?
3. Bagaimana Anda dapat mengatasi halangan-halangan tersebut dan mulai menghasilkan buah Roh kelemahlembutan?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, terima kasih Engkau terus mengajarkan kepada kami tentang kelemahlembutan. Biarlah senantiasa ada keteduhan, kedamaian dan kesejukan melalui perkataan kami sehingga banyak orang diberkati. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Samuel 28-31

Mazmur 18

24 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
KELEMAHLEMBUTAN YANG MEMBAWA
PEMULIHAN

BACAAN HARI INI

2 Timotius 2:20-26

RHEMA HARI INI

2 Timotius 2:25 dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran,

Bila kita tahu ada anggota keluarga, pasangan, atau teman yang sedang berbuat kesalahan, pasti kita akan mengingatkan dan menegur mereka. Namun ada kalanya, setelah sekali dua kali kita ingatkan, mereka tetap saja tidak berubah, bahkan melawan kita. Hal ini tentu akan menguras emosi dan perasaan kita. Saat seperti inilah, kita sangat memerlukan buah Roh kelemahlembutan. Kita perlu mengingat, mustahil

untuk meluruskan kesalahan dari orang yang suka melawan dengan cara yang keras. Tanpa roh lemah lembut, bisa jadi yang timbul adalah permusuhan dan pertengkaran besar yang malah menghancurkan segala-galanya.

Lemah lembut bukan berarti kita lembek atau tidak berdaya. Raja Salomo yang bijaksana berkata bahwa lidah yang lemah lembut dapat mematahkan tulang (Ams. 25:15). Ini berarti kelemahlembutan justru mempunyai kekuatan yang dahsyat. Saat kita menghadapi pertikaian dengan perkataan dan sikap yang lemah lembut, suasana yang tadinya tegang akan mengendor. Komunikasi pun dapat dilakukan dengan baik, sehingga kesalahpahaman bisa diluruskan. Akhirnya hubungan menjadi baik, sakit hati disembuhkan, dan pemulihan terjadi. Inilah kekuatan yang sesungguhnya. Kekuatan yang mampu membawa pemulihan dan kemenangan.

Dengan kelemahlembutan inilah, kita bisa membuat orang-orang yang melakukan kesalahan mendengarkan apa yang ingin kita katakan. Sehingga mereka boleh memahami letak

kesalahan mereka, segera bertobat, dan berbalik ke jalan Tuhan. Dengan demikian, Allah pun akan memandang kita layak dipakai untuk setiap pekerjaan mulia-Nya (ay.21). Sehingga Dia mempercayakan semakin banyak orang kepada kita untuk dibangkitkan kerohaniannya. Ya, bukan dengan teguran keras, tetapi dengan kelemahlembutanlah, kita dapat memenangkan jiwa-jiwa dan mendatangkan kebangunan rohani yang sungguh-sungguh nyata.

RENUNGAN

KELEMAHLEMBUTAN mempunyai **KEKUATAN SANGAT BESAR** yang mampu membawa **PEMULIHAN** dan **KEMENANGAN**

APLIKASI

1. Selama ini, apa definisi kelemahlembutan bagi Anda? Sesuatu yang halus dan lemah, atau sesuatu yang sangat kuat?
2. Mengapa kita sangat memerlukan roh kelemahlembutan?
3. Kebiasaan dan sikap hati seperti apa yang menghalangi pertumbuhan roh

kelemahlembutan? Bagaimana Anda dapat mengatasinya?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, kami ingin seperti Engkau yang begitu lemah lembut meskipun kami sering menyakiti hati-Mu. Justru karena kelembutan hati-Mu, lutut kami bertelut dan lidah kami mengaku. Lembutkanlah hati kami Bapa, kami percaya dengan kelemahlembutan kami mampu memenangkan jiwa-jiwa bagi-Mu. Terima kasih, Bapa. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 121, 123-125, 128-130

25 NOVEMBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
HIDUP YANG DIPENUHI ROH KUDUS

BACAAN HARI INI

Galatia 5:16-25

RHEMA HARI INI

Galatia 5:22-23 *Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.*

“The Purpose Driven Life” atau “Kehidupan yang Digerakkan oleh Tujuan” adalah buku best seller karangan Rick Warren yang berhasil menarik perhatian jutaan orang di dunia. Namun, setelah membacanya, seberapa banyak orang yang hidupnya sungguh-sungguh diubah? Manusia bisa dibaratkan sebagai kuda liar yang berlari kian kemari tak tentu arah dan tujuan. Kuda yang tidak bisa diajak kerja sama dan tidak bisa memberikan keuntungan apa pun buat manusia. Sampai

akhirnya ia mau menyerahkan dirinya pada pengendalian tuannya dan menemukan tujuan hidup di dalam tangan tuannya, barulah ia menjadi seekor kuda yang berguna. Entah ia menjadi seekor kuda perang, kuda pacu di arena balapan, atau kuda yang jinak yang siap ditumpangi tuannya kapan saja. Mengelilingi perbukitan, melewati gunung dan lembah, sampai ke tempat tujuan yang diinginkan tuannya.

Itulah gambaran kita dengan Roh Kudus. Sering kali, ketika Roh Kudus memanggil, kita mengeraskan hati, memberontak, kaku, liar, dan sulit diatur. Sehingga kita tidak bisa menghasilkan buah Roh apa pun dalam hidup kita. Hanya ketika kita menyerahkan kendali hidup kita ke dalam tangan Roh Kudus yang lemah lembut, maka kita akan menjadi pribadi yang mudah dibentuk, rendah hati, penuh kasih, mudah memaafkan, mudah untuk dididik, panjang sabar, penuh kebaikan, setia, penuh sukacita, dan damai sejahtera.

Mungkin saat ini hati Anda juga telah menjadi keras, kaku, dan penuh kebencian karena orang-

orang di sekeliling yang menjengkelkan, bahkan menyakitkan. Namun firman Tuhan berkata, "Tanggalkan semua dosa yang merintang" (Ibr. 12:1). Serahkanlah hidupmu pada Tuhan dan hiduplah oleh Roh, maka Anda tidak akan menuruti keinginan daging. Izinkan Roh Kudus yang lemah lembut itu memenuhi hidup Anda, mengendalikan hidup Anda, sehingga Anda menjadi bejana yang penuh buah Roh, buah sorgawi yang dapat dinikmati orang lain. Bejana yang siap dipakai Tuhan kapan pun Dia panggil untuk membawa revival bagi banyak orang.

RENUNGAN

Ketika kita **DIPENUHI ROH KUDUS** yang adalah Pribadi yang lemah lembut, maka **BUAH ROH KELEMAHLEMBUTAN** pasti muncul dalam hidup kita

APLIKASI

1. Apakah hidup Anda sudah dipenuhi buah Roh kelemahlembutan? Mengapa?
2. Apa dampak seseorang yang dipenuhi buah Roh kelemahlembutan?

3. Bagaimana Anda dapat memenuhi hidup Anda dengan buah Roh kelemahlembutan?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih untuk firman-Mu. Saat ini kami sepakat menyerahkan hidup kami untuk dikendalikan oleh Roh Kudus-Mu. Kami siap Kau penuhi dengan buah Roh yang lemah lembut, sehingga kami bisa dipakai oleh-Mu untuk membawa kebangunan rohani bagi banyak orang. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

2 Samuel 1-4

26 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
KEKUATAN DARI KELEMAHLEMBUTAN

BACAAN HARI INI

1 Samuel 25:1-42

RHEMA HARI INI

1 Samuel 25:35 *Lalu Daud menerima dari perempuan itu apa yang dibawanya untuk dia, dan berkata kepadanya: "Pulanglah dengan selamat ke rumahmu; lihatlah, aku mendengarkan perkataanmu dan menerima permintaanmu dengan baik."*

Di dunia yang keras ini, tidak ada yang suka dianggap lemah. Akibatnya, kita pun berupaya menjadi atau terlihat kuat dalam menghadapi berbagai hal di hidup kita. Namun, dalam prosesnya, sering kali kita menggunakan cara yang salah. Cara inilah yang dilakoni oleh Nabal, seorang kaya yang memiliki perusahaan di zaman Saul masih menjadi raja. Suatu kali, saat Daud mengutus beberapa orang kepada Nabal untuk

meminta bagian mereka karena telah menjaga keamanan usahanya, Nabal bersikap seolah tidak mengenal nama Daud. Namun, kata-katanya menyatakan ia tahu persis bahwa Daud adalah anak Isai dan sedang melarikan diri dari Saul. Saat itu, Nabal bukan hanya menunjukkan sikap tidak tahu terima kasih, tetapi juga mengolok-olok Daud di hadapan anak buahnya. Tidaklah heran jika Daud yang terluka harga dirinya terbakar oleh kemarahan. Sampai-sampai ia bukan saja hendak membinasakan Nabal, tetapi juga membantai seluruh isi rumahnya.

Namun, istri Nabal, Abigail, mengambil sikap yang berlawanan dari Nabal. Ia segera mendatangi Daud dengan segala sesuatu yang dibutuhkan pasukannya. Abigail bahkan merendahkan diri di hadapan Daud dan meminta izin untuk berbicara dengannya. Perkataan Abigail yang lembut dan membesarkan hati Daud serta-merta memadamkan api di hati Daud. Saat itu, Abigail bukan hanya berhasil menyelamatkan orang-orang di rumahnya, tetapi juga mendapatkan tempat terhormat di hati Daud.

Saat berhadapan dengan orang lain, kita perlu menyadari bahwa ada perbedaan besar antara berbicara jujur dengan berbicara sekendak hati. Kita pun harus bisa membedakan bagaimana caranya bertindak tegas dengan bertindak keras. Sebab bukan dalam kekerasan, justru dalam kelemahlembutanlah, kekuatan sejati terletak. Kembangkanlah buah Roh lemah lembut dalam hidup kita, maka kita akan melihat bagaimana kuasa Allah bekerja dahsyat. Melalui hidup kita, Tuhan akan mendatangkan kesejukan, ketenangan, kedamaian, dan bahkan revival, di mana pun kita berada. (MV.L)

RENUNGAN

KEKERASAN menuju pada **KEHANCURAN**,
sedangkan **KELEMAHLEMBUTAN** sanggup
MEMBALIKKAN SITUASI dan **MENDATANGKAN**
KESELAMATAN

APLIKASI

1. Renungkanlah perbedaan antara sikap Nabal dan Abigail, dengan siapakah Anda lebih banyak menemukan kesamaan dalam menghadapi orang lain?

2. Mengapa kita perlu memiliki Roh kelemahlembutan?
3. Bagaimana Anda dapat mengembangkan kelemahlembutan dalam berbagai situasi Anda saat ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, ampuni kami apabila selama ini hati kami masih keras. Beri kami hati yang baru, ya, Bapa. Hati yang lembut, yang berkenan, dan yang dapat Kau pakai untuk melakukan pekerjaan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 6, 8-10, 14, 16, 19, 21